

Determinasi Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Peran Literasi Keuangan, *Mental Accounting*, dan *Financial Attitude* dengan *Self-Control* sebagai Variabel Moderasi

Selly Sinta^{1*}, Rusliyawati², Rudy Kurniawan³

^{1,2,3} Universitas Tanjungpura, Indonesia

* E-mail: b1031231015@student.untan.ac.id

Information Article

History Article

Submission: 01-06-2026

Revision: 01-07-2026

Published: 02-07-2026

DOI Article:

10.62421/jibema.v4i1.433

ABSTRAK

Pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa menjadi isu penting di tengah rendahnya tingkat literasi keuangan kelompok pelajar dan mahasiswa di Indonesia. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh literasi keuangan, *mental accounting*, dan *financial attitude* terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa akuntansi Universitas Tanjungpura dengan *Self-Control* sebagai variabel moderasi. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada 100 responden menggunakan teknik *purposive sampling*. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linear berganda dan *Moderated Regression Analysis* (MRA) melalui SPSS versi 32. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa, sedangkan *mental accounting* dan *financial attitude* tidak berpengaruh signifikan. *Self-Control* juga tidak mampu memoderasi hubungan antara variabel independen terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa. Penelitian ini menunjukkan bahwa pemahaman finansial menjadi faktor dominan dalam membentuk perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, *Mental Accounting*, *Financial Attitude*, *Self-Control*, Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa.

ABSTRACT

The management of personal finances among students is an important issue in light of the low level of financial literacy among Indonesian students. This study aims to analyze the influence of financial literacy, mental accounting, and financial attitude on the personal financial management of accounting students at the University of Tanjungpura, with Self-Control as the moderating variable. The study used a quantitative approach with primary data obtained through the distribution of a questionnaire to 100 respondents using the purposive sampling technique. Data analysis was performed using multiple linear regression and Moderated Regression Analysis (MRA) via SPSS version 32. The results of the study showed that financial literacy has a positive and significant influence on personal financial management, while mental accounting and financial attitude do not have a significant influence. Selfcontrol also failed to moderate the relationship between the independent variables and personal financial management. This study shows that

Acknowledgment

financial literacy is the dominant factor in shaping students' financial management behavior.

Key word: *Financial Literacy, Mental Accounting, Financial Attitude, Self-Control, Personal Financial Management.*

©2026 Published by JIBEMA. Selection and/or peer-review under responsibility of JIBEMA

PENDAHULUAN

Kemampuan mengelola keuangan pribadi merupakan kompetensi esensial yang menentukan kualitas kehidupan finansial seseorang dalam jangka panjang, namun pada kenyataannya kerap kurang mendapat perhatian serius, khususnya di kalangan mahasiswa. Pada fase transisi menuju kemandirian finansial, mahasiswa dituntut untuk mengambil berbagai keputusan keuangan secara mandiri, mulai dari pengelolaan uang saku, pemenuhan kebutuhan akademik, hingga pengendalian pengeluaran gaya hidup. Meskipun demikian, realitas di lapangan menunjukkan kondisi yang memprihatinkan. Namun, banyak mahasiswa yang masih kesulitan mengelola keuangan pribadi mereka. Mahasiswa cenderung membeli barang yang diinginkan dan mengikuti gaya hidup teman sebayanya karena berada pada fase remaja akhir, yaitu antara 18 hingga 21 tahun, di mana dorongan konsumtif sangat kuat namun kemampuan pengendalian diri belum sepenuhnya matang (Laura Putri Anggraini & Hudaniah, 2023). Kondisi ini juga ditegaskan oleh temuan Imeltina & Hwihanus, (2024) bahwa sebagian mahasiswa akuntansi masih kerap mengalami kesulitan nyata seperti kesulitan membayar tagihan dan bahkan terjebak dalam utang konsumtif.

Artha & Wibowo, (2023) mendefinisikan pengelolaan keuangan pribadi sebagai kemampuan seseorang merencanakan dan mengatur pendapatannya untuk mencapai stabilitas finansial. Pengelolaan keuangan yang baik tercermin dari kemampuan menyusun anggaran, menabung, dan mengendalikan pengeluaran secara bijak (Komarudin et al., 2020). Namun, kemampuan tersebut belum sepenuhnya dimiliki oleh mahasiswa. Rendahnya kemampuan pengelolaan keuangan mahasiswa berkaitan erat dengan rendahnya tingkat literasi keuangan. Berdasarkan data Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) tahun 2024 yang diselenggarakan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) bekerja sama dengan Badan Pusat Statistik (BPS) mengungkapkan bahwa kelompok pelajar dan mahasiswa memiliki indeks literasi keuangan terendah, yakni hanya sebesar 56,42 persen, jauh di bawah rata-rata indeks nasional (OJK, 2024). Lebih mengkhawatirkan lagi, indeks literasi keuangan pada kelompok usia 18 hingga 25 tahun yang merupakan rentang usia produktif mahasiswa hanya berada di angka 70,19 persen, lebih rendah dibandingkan kelompok usia 26 hingga 35 tahun yang mencapai 74,82 persen. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa masih menghadapi keterbatasan dalam memahami serta menerapkan konsep pengelolaan keuangan secara tepat dalam kehidupan sehari-hari.

Otoritas Jasa Keuangan, (2022) menjelaskan literasi keuangan adalah pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skill*), keyakinan (*confidence*) yang mempengaruhi sikap (*attitude*), dan perilaku keuangan (*behaviour*) seseorang untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan. Penelitian oleh Novi Fadhila, (2025) dan Winda Rezkitasari, Rusliyawati, (2025) menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman finansial menjadi salah satu faktor penting dalam membentuk perilaku pengelolaan keuangan yang baik.

Selain faktor-faktor kognitif seperti literasi keuangan, pengelolaan keuangan juga dipengaruhi oleh aspek psikologis seperti *mental accounting* dan *financial attitude* turut memengaruhi perilaku keuangan individu. *Mental accounting* merupakan proses individu dalam mengelompokkan dan mengevaluasi aktivitas keuangan berdasarkan tujuan tertentu (Puspita & Wardani, 2022). Penelitian oleh Manzala & Susilowati, (2025) juga menunjukkan bahwa *mental accounting* berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Sementara itu, sikap keuangan (*financial attitude*) merupakan pendapat yang diyakini seseorang untuk (Ramdan & Supriyono, 2023) mengatur keuangannya, sikap keuangan juga mempengaruhi pengelolaan keuangan seseorang (Abid Rabbulizat Rajendra Ekofani & R.A. Sista Paramita, 2023). Hasil penelitian oleh Silooy, (2020) serta Diskhamarzeweny, M. Irwan, (2022) memperoleh sikap keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa, karena adanya kecenderungan sikap mereka untuk mengarahkan uang ke masa depan sehingga memerlukan rencana keuangan. Hasil empiris milik Afandy Chairil, (2020) juga menunjukkan sikap keuangan berpengaruh positif untuk pengelolaan keuangan pribadi, yang berarti pengetahuan yang lebih baik semakin menguntungkan seseorang secara finansial. Namun demikian, Marjono Tampubolon, (2022) berpendapat sikap keuangan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

Perbedaan temuan penelitian ini menunjukkan bahwa masih terdapat kesenjangan penelitian terkait faktor-faktor yang memengaruhi pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa. Oleh karena itu, diperlukan variabel lain yang dapat memperkuat hubungan antar variabel, salah satunya *Self-Control*. Secara teori berdasarkan *Theory of Planned Behavior* Icek Ajzen, (1991) *Self-Control* lebih tepat diposisikan sebagai moderasi karena merepresentasikan *perceived behavioral control* yang memodifikasi kekuatan hubungan antara sikap dan perilaku, bukan sebagai penentu tunggal perilaku. Hal ini juga sejalan dengan *Prospect Theory* dari Kahneman & Tversky, (1979) yang menjelaskan bahwa efek framing kognitif seperti *mental accounting* akan lebih kuat atau lemah bergantung pada tingkat pengendalian diri individu dalam merespons kategorisasi mental tersebut. *Self-Control* dalam pengelolaan keuangan berarti kemampuan individu untuk menahan diri dari pembelian impulsif dan menerapkan kontrol diri agar tidak boros demi kepentingan jangka panjang yang lebih besar (Risma

Alifia Khoirunnisa, (2024). Winda Rezkitasari, Rusliyawati, (2025) menemukan bahwa *Self-Control* tidak mampu memoderasi hubungan literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa, sedangkan Ramdan & Supriyono, (2023) menyatakan bahwa *Self-Control* dapat memperkuat hubungan antara literasi keuangan dan pengelolaan keuangan. Sri Fitri Wahyuni, Radiman, (2023) menyebutkan perlunya *Self-Control* sebagai moderasi untuk menjelaskan kapan *financial attitude* menghasilkan perilaku keuangan yang baik.

Berdasarkan fenomena tersebut dan celah dalam penelitian yang ada, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan, *mental accounting*, dan *financial attitude* terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa akuntansi Universitas Tanjungpura dengan *Self-Control* sebagai variabel moderasi. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dalam pengembangan literatur akuntansi keperilakuan serta menjadi bahan evaluasi bagi mahasiswa dalam meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan pribadi secara lebih bijak dan terencana.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, *mental accounting*, dan *financial attitude* terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa, dengan *Self-Control* sebagai variabel moderasi pada mahasiswa Universitas Tanjungpura. Data yang digunakan terdiri dari data primer yang dikumpulkan melalui kuesioner daring yang disebarkan melalui *Google Forms* kepada mahasiswa jurusan akuntansi di Universitas Tanjungpura.

Populasi dalam penelitian ini terdiri dari mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Tanjungpura, dengan total 100 responden. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, dengan kriteria responden adalah mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Tanjungpura. Instrumen penelitian diukur menggunakan *skala likert* 5 poin, dengan rentang skor mulai dari 1 = sangat tidak setuju hingga 5 = sangat setuju

Analisis data dilakukan menggunakan SPSS versi 32 meliputi uji instrument penelitian, uji asumsi klasik, dan *Moderated Regression Analysis* (MRA). Uji Validitas dilakukan dengan membandingkan r hitung dan r tabel, sedangkan uji reliabilitas menggunakan *Cronbach's Alpha* dengan nilai minimum 0,60 (Ghozali, 2018). Uji asumsi klasik meliputi uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* ($\text{sig} > 0,05$), uji multikolinearitas ($\text{Tolerance} > 0,10$ dan $\text{VIF} < 10$), dan uji heteroskedastisitas menggunakan uji Glejser (Ghozali, 2018). Sebelum membentuk variabel interaksi, seluruh variabel distandarisasi menggunakan mean centering untuk menghindari multikolinearitas (Ghozali, 2018). Hipotesis diuji melalui uji t ($\text{sig} < 0,05$), uji F ($\text{sig} < 0,05$), dan koefisien determinasi R^2 (Ghozali, 2018). Model persamaan MRA adalah sebagai berikut:

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas digunakan untuk menunjukkan sejauh mana alat ukur yang digunakan dalam suatu mengukur apa yang diukur. Ghazali, (2016) menyatakan bahwa uji validitas digunakan untuk mengukur sah, atau valid tidaknya suatu kuesioner. Pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan metode *Corrected Item-Total Correlation*, yaitu dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel. Berdasarkan perhitungan, diperoleh nilai r tabel sebesar 0,1654 pada tingkat signifikansi 0,05. Apabila nilai r hitung $>$ nilai r tabel maka setiap instrumen pernyataan valid.

Tabel 1. Validitas Instrumen variabel Literasi Keuangan (X1)

No	Item	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1	X1.1	0,638	0,1654	Valid
2	X1.2	0,567	0,1654	Valid
3	X1.3	0,480	0,1654	Valid
4	X1.4	0,572	0,1654	Valid
5	X1.5	0,674	0,1654	Valid
6	X1.6	0,720	0,1654	Valid
7	X1.7	0,582	0,1654	Valid
8	X1.8	0,631	0,1654	Valid
9	X1.9	0,684	0,1654	Valid
10	X1.10	0,802	0,1654	Valid

Sumber: Olah data SPSS (2026)

Tabel 2. Validitas Instrumen variabel *Mental Accounting* (X2)

No	Item	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1	X2.1	0,529	0,1654	Valid
2	X2.2	0,531	0,1654	Valid
3	X2.3	0,679	0,1654	Valid
4	X2.4	0,686	0,1654	Valid
5	X2.5	0,680	0,1654	Valid
6	X2.6	0,837	0,1654	Valid
7	X2.7	0,715	0,1654	Valid
8	X2.8	0,692	0,1654	Valid

Sumber: Olah data SPSS (2026)

Tabel 3. Validitas Instrumen variabel *Financial Attitude* (X3)

No	Item	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1	X3.1	0,680	0,1654	Valid
2	X3.2	0,679	0,1654	Valid
3	X3.3	0,705	0,1654	Valid
4	X3.4	0,647	0,1654	Valid
5	X3.5	0,557	0,1654	Valid
6	X3.6	0,575	0,1654	Valid
7	X3.7	0,660	0,1654	Valid
8	X3.8	0,673	0,1654	Valid

Sumber: Olah data SPSS (2026)

Tabel 4. Validitas Instrumen variabel Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa (Y)

No	Item	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1	Y1	0,530	0,1654	Valid
2	Y2	0,749	0,1654	Valid
3	Y3	0,756	0,1654	Valid
4	Y4	0,733	0,1654	Valid
5	Y5	0,714	0,1654	Valid

Sumber: Olah data SPSS (2026)

Tabel 5. Validitas Instrumen variabel *Self-Control* (X)

No	Item	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1	Z1	0,652	0,1654	Valid
2	Z2	0,770	0,1654	Valid
3	Z3	0,727	0,1654	Valid
4	Z4	0,688	0,1654	Valid
5	Z5	0,773	0,1654	Valid
6	Z6	0,654	0,1654	Valid

Sumber: Olah data SPSS (2026)

Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan (X1) memiliki nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,834, variabel *mental accounting* (X2) sebesar 0,815, variabel *financial attitude* (X3) sebesar 0,793, variabel pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa (Y) sebesar 0,737, dan variabel *Self-Control* sebesar 0,798. Seluruh nilai dinyatakan reliabel dan memiliki tingkat konsistensi yang baik. Dengan demikian, instrumen penelitian yang digunakan telah memenuhi syarat validitas dan reliabilitas, sehingga layak digunakan untuk analisis lebih lanjut. Hasil uji reliabilitas masing-masing variabel dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6. Hasil Reliabilitas Instrumen Penelitian

No	Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
1	Literasi Keuangan	0,834	Reliabel
2	<i>Mental Accounting</i>	0,815	Reliabel
3	<i>Financial Attitude</i>	0,793	Reliabel
4	Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa	0,737	Reliabel
5	<i>Self-Control</i>	0,798	Reliabel

Sumber: Olah data SPSS (2026)

Berdasarkan tabel di atas, seluruh variabel memiliki nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,60, sehingga dapat dinyatakan bahwa seluruh variabel dalam penelitian ini reliabel.

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal.

Tabel 7. Hasil Uji Normalitas

No	Nilai	Keterangan
1	100	N
2	0,082	Test Statistic
3	0,094	Asymp Sig. (2-tailed) ^c
4	0,096	Monte Carlo Sig.

Sumber: Olah data SPSS (2026)

Pengujian normalitas residual, memanfaatkan uji *Kolmogorov-Smirnov* (K-S). Uji K-S menyatakan jika nilai signifikansi *Kolmogorov-Smirnov* $> 0,05$ data residual dianggap berdistribusi normal. Namun, jika signifikansi $< 0,05$ data residual tidak berdistribusi normal. Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel 3 diatas dapat diketahui nilai signifikansi 0,094, nilai tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga data penelitian dinyatakan berdistribusi normal dan memenuhi asumsi normalitas.

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan untuk mendeteksi ada tidaknya korelasi antar variabel independen menggunakan nilai *Tolerance* dan VIF. Model bebas multikolinieritas apabila *Tolerance* $> 0,10$ dan $VIF < 10$.

Tabel 8. Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	<i>Tolerance</i>	VIF
Literasi Keuangan	0,408	2,449
<i>Mental Accounting</i>	0,499	2,003
<i>Financial Attitude</i>	0,424	2,358

Sumber: Olah data SPSS (2026)

Hasil pengujian menunjukkan Literasi Keuangan memperoleh *Tolerance* 0,408 dan VIF 2,449, *Mental Accounting* memperoleh *Tolerance* 0,499 dan VIF 2,003, serta *Financial Attitude* memperoleh *Tolerance* 0,424 dan VIF 2,358. Seluruh variabel memenuhi syarat, sehingga model dinyatakan bebas dari multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model dalam regresi terjadi tidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain.

Tabel 9. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig.
Literasi Keuangan	0,822
<i>Mental Accounting</i>	0,344
<i>Financial Attitude</i>	0,802

Sumber: Olah data SPSS (2026)

Uji heteroskedastisitas menggunakan Uji Glejser dengan meregresikan nilai absolut residual terhadap variabel independen. Model bebas heteroskedastisitas apabila nilai Sig. $> 0,05$. Hasil pengujian

menunjukkan nilai signifikansi Literasi Keuangan sebesar 0,822, *Mental Accounting* sebesar 0.344, dan *Financial Attitude* 0,802. Ketiga variabel memenuhi syarat, sehingga tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model ini.

Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan sebagai alat analisis statistik dalam penelitian ini karena penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh lebih dari satu variabel independen terhadap variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah literasi keuangan (X_1), *mental accounting* (X_2), *financial attitude* (X_3), sedangkan variabel dependen adalah pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa (Y).

Tabel 10. Hasil Uji Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
(Constant)	1,052	2,473		,425	,672
1 Literasi Keuangan	,304	,082	,470	3,724	,001
<i>Mental Accounting</i>	,041	,088	,053	,465	,643
<i>Financial Attitude</i>	,120	,111	,134	1,080	,283

a. Dependen Variabel: Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa

Sumber: Olah data SPSS (2026)

Berdasarkan hasil pengelolaan data pada tabel diatas, maka dapat disusun Model persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan:

Y = Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa

X_1 = Literasi Keuangan

X_2 = *Mental Accounting*

X_3 = *Financial Attitude*

b_1 = Koefisien Regresi Variabel Literasi Keuangan

b_2 = Koefisien Regresi Variabel *Mental Accounting*

b_3 = Koefisien Regresi Variabel *Financial Attitude*

a = Konstanta

Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 1,052 + 0,304X_1 + 0,041X_2 + 0,120X_3$$

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Pengujian koefisien determinasi (R^2) dilakukan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Koefisien determinasi menunjukkan sejauh mana kontribusi variabel bebas dalam model regresi mampu menjelaskan variasi dari variabel terikat.

Nilai koefisien determinasi dapat dilihat pada nilai R Square (R²).

Tabel 11. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,613 ^a	,375	,356	2,964	2,283

a. Predictors: (Constant), *Financial Attitude*, *Mental Accounting*, Literasi Keuangan

b. Dependen Variabel: Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa

Sumber: Olah data SPSS (2026)

Berdasarkan tabel tersebut, diperoleh nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,613, yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang cukup kuat antara variabel literasi keuangan, *mental accounting*, dan *financial attitude* terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa. Nilai R Square (R²) sebesar 0,375 menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan (X1), *mental accounting* (X2), dan *financial attitude* (X3) mampu menjelaskan pengaruh terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa (Y) sebesar 37,5%. Sedangkan sisanya 62,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hasil Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen dalam penelitian ini, yaitu literasi keuangan, *mental accounting*, dan *financial attitude*, secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa. Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai F hitung dengan F tabel serta melihat nilai signifikansi pada tingkat kesalahan 5% (0,05).

Tabel 12. Hasil Uji Simultan (Uji F)

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	506,985	3	168,995	19,231	,001 ^b
Residual	843,605	96	8,788		
Total	1350,590	99			

Sumber: Olah data SPSS (2026)

Berdasarkan hasil pengelolaan data menggunakan SPSS, diperoleh nilai F hitung sebesar 19,231 dengan nilai signifikansi sebesar 0,001. Sedangkan nilai F tabel diperoleh sebesar 2,70. Karena nilai F hitung lebih besar dari F tabel (19,231 > 2,70) dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 (0,001 < 0,05), maka dapat disimpulkan bahwa variabel literasi keuangan, *mental accounting*, dan *financial attitude*, secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa.

Hasil Uji Parsial (Uji T)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai t hitung dengan t tabel serta melihat nilai signifikansi pada tingkat kepercayaan 95% ($\alpha=0,05$). Apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka hipotesis diterima, yang berarti variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Tabel 13. Hasil Uji Parsial (Uji T)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	1,052	2,473		,425	,672
Literasi Keuangan	,304	,082	,470	3,724	,001
<i>Mental Accounting</i>	,041	,088	,053	,465	,643
<i>Financial Attitude</i>	,120	,111	,134	1,080	,283

Sumber: Olah data SPSS (2026)

Pengaruh Literasi Keuangan (X1) terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa (Y) diperoleh nilai t hitung sebesar 3,724, yang berarti t hitung > t tabel ($3,724 > 1,984$) dengan nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$. Maka Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa. Pengaruh *Mental Accounting* (X2) terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa (Y) diperoleh nilai t hitung sebesar 0,465, yang berarti t hitung < t tabel ($0,465 < 1,984$) dengan nilai signifikansi $0,643 > 0,05$. Maka *Mental Accounting* tidak berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa. Dan pengaruh *Financial Attitude* (X3) terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa (Y) diperoleh nilai t hitung sebesar 1,080, yang berarti t hitung < t tabel ($1,080 < 1,984$) dengan nilai signifikansi $0,283 > 0,05$. Maka *financial attitude* tidak berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa.

Uji Moderated Regression Analysis (MRA)

Tabel 14. Moderated Regression Analysis (MRA)

Variabel Interaksi	Koefisien (B)	t-hitung	Sig.
X1Z	-0,008	-0,384	0,702
X2Z	-0,023	-0,932	0,354
X3Z	0,029	0,993	0,353

Sumber: Olah data SPSS (2026)

Peran *Self-Control* (Z) sebagai moderasi terhadap keterkaitan literasi keuangan (X1) dan pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa (Y) diperoleh nilai signifikansi variabel interaksi X1Z sebesar $0,702 > 0,05$. Maka *Self-Control* tidak berfungsi sebagai variabel moderasi dalam keterkaitan literasi keuangan dan pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa. Peran *Self-Control* (Z) sebagai moderasi

terhadap keterkaitan *mental accounting* (X2) dan pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa (Y) diperoleh nilai signifikansi variabel interaksi X2Z sebesar $0,354 > 0,05$. Maka *Self-Control* tidak berfungsi sebagai variabel moderasi dalam keterkaitan *mental accounting* dan pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa. Dan peran *Self-Control* (Z) sebagai moderasi terhadap keterkaitan *financial attitude* (X3) dan pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa (Y) diperoleh nilai signifikansi variabel interaksi X3Z sebesar $0,353 > 0,05$. Maka *Self-Control* tidak berfungsi sebagai variabel moderasi dalam keterkaitan *financial attitude* dan pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa.

PEMBAHASAN

Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa

Literasi Keuangan (X1) memperlihatkan nilai t- hitung $3,724 >$ dari t- tabel 1,984 dengan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$. Mengindikasikan literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa, sehingga H1 dinyatakan diterima. Kondisi ini sangat relevan dengan karakteristik mahasiswa akuntansi Universitas Tanjungpura yang dalam perkuliahannya sudah terpapar materi keuangan dasar. Pemahaman tersebut tampaknya membentuk fondasi yang kuat bagi mereka untuk menerjemahkan pengetahuan akademik menjadi tindakan nyata dalam kehidupan finansial sehari-hari. Temuan ini konsisten dengan hasil penelitian Nurjanah et al., (2024) yang menegaskan korelasi positif antara tingkat pemahaman keuangan seseorang dengan kualitas pengelolaan keuangannya. Mahasiswa yang memiliki pemahaman finansial yang baik mampu menganalisis kondisi keuangan, membuat keputusan yang efektif terkait tabungan dan investasi, serta mengelola pemasukan dan pengeluaran secara bijak (Kartini & Mashudi, 2022).

Mental Accounting Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa

Mental Accounting (X2) memperlihatkan nilai t- hitung $0,465 <$ dari t- tabel 1,984 dengan nilai signifikansi $0,643 > 0,05$. Mengindikasikan mental accounting tidak berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa, sehingga H2 dinyatakan ditolak. Hasil penelitian ini sejalan dengan Amalia Candrakusuma D & Claudia Dewinda M, (2024) yang menyatakan bahwa penerapan mental accounting pada mahasiswa belum sepenuhnya mampu membentuk perilaku pengelolaan keuangan yang terarah. Dalam perspektif Prospect Theory, pengelompokan uang secara mental tidak selalu menghasilkan perilaku keuangan yang terstruktur apabila tidak disertai kesadaran finansial dan disiplin pengelolaan keuangan.

Financial Attitude Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa

Financial Attitude (X3) memperlihatkan nilai t- hitung $1,080 <$ dari t- tabel 1,984 dengan nilai signifikansi $0,283 > 0,05$. Mengindikasikan financial attitude tidak berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa, sehingga H3 dinyatakan ditolak. Temuan ini selaras dengan

Sri Fitri Wahyuni, Radiman, (2023) menemukan bahwa sikap keuangan pribadi tidak berpengaruh secara parsial terhadap perilaku keuangan. Kondisi ini dapat terjadi karena sikap positif terhadap keuangan tidak serta-merta berbanding lurus dengan tindakan nyata dalam mengelola keuangan.

Moderasi *Self-Control* pada Literasi Keuangan

Hipotesis keempat bertujuan menganalisis peran *Self-Control* sebagai variabel moderasi dalam hubungan antara Literasi Keuangan dan Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa. Hasil pengujian MRA menunjukkan nilai signifikansi variabel interaksi X1Z sebesar $0,702 > 0,05$, sehingga H4 dinyatakan ditolak. Artinya, *SelfControl* tidak terbukti memoderasi pengaruh Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa. Temuan ini selaras dengan Winda Rezkitasari, Rusliyawati, (2025) yang juga menemukan bahwa kontrol diri tidak mampu memoderasi pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan pada mahasiswa. Kondisi ini mengindikasikan bahwa pemahaman finansial yang dimiliki mahasiswa bekerja secara independen tanpa perlu dikondisikan oleh kemampuan pengendalian diri, sehingga terdapat faktor lain yang lebih relevan dalam memperkuat hubungan tersebut.

Moderasi *Self-Control* pada *Mental Accounting*

Hipotesis kelima bertujuan menganalisis peran *Self-Control* sebagai variabel moderasi dalam hubungan antara *Mental Accounting* dan Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa. Hasil pengujian MRA menunjukkan nilai signifikansi variabel interaksi X2Z sebesar $0,354 > 0,05$, sehingga H5 dinyatakan ditolak. Artinya, *SelfControl* tidak terbukti memoderasi pengaruh *Mental Accounting* terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa. Thaler, (1999) menjelaskan bahwa *mental accounting* berkembang sebagai pola pikir jangka panjang sehingga tidak mudah dipengaruhi faktor psikologis lain dalam jangka pendek.

Moderasi *Self-Control* pada *Financial Attitude*

Hipotesis keenam bertujuan menganalisis peran *Self-Control* sebagai variabel moderasi dalam hubungan antara *Financial Attitude* dan Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa. Hasil pengujian MRA menunjukkan nilai signifikansi variabel interaksi X3Z sebesar $0,353 > 0,05$, sehingga H6 dinyatakan ditolak. Artinya, *Self-Control* tidak terbukti memoderasi pengaruh *Financial Attitude* terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa. Temuan tersebut sejalan dengan Wahyuni, (2024) yang menyatakan bahwa *selfcontrol* tidak mampu memoderasi hubungan antara *financial attitude* dan pengelolaan keuangan pribadi. Perilaku keuangan mahasiswa juga dipengaruhi faktor lain seperti lingkungan sosial, pendapatan, dan gaya hidup konsumtif. Secara praktis, hasil penelitian ini menegaskan pentingnya edukasi dan pendampingan pengelolaan keuangan mahasiswa secara berkelanjutan melalui peningkatan pemahaman finansial dan pembentukan kebiasaan keuangan yang disiplin.

SIMPULAN

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh literasi keuangan, *mental accounting*, dan *financial attitude* terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa akuntansi Universitas Tanjungpura dengan *Self-Control* sebagai variabel moderasi. Hasil pengujian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa, yang mengindikasikan bahwa semakin baik pemahaman finansial mahasiswa maka semakin baik pula kemampuan mereka dalam merencanakan dan mengelola keuangan secara bijak. Sebaliknya, *mental accounting* dan *financial attitude* tidak berpengaruh signifikan, yang menunjukkan bahwa pengelompokan keuangan secara mental maupun sikap positif terhadap keuangan belum tentu mampu mendorong terbentuknya perilaku pengelolaan keuangan yang baik secara langsung. Selain itu, *Self-Control* tidak terbukti memoderasi pengaruh ketiga variabel independen tersebut terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa, sehingga pengendalian diri dalam penelitian ini tidak cukup kuat untuk mempertegas atau memperlemah hubungan yang ada. Secara keseluruhan, temuan ini menegaskan bahwa pemahaman finansial merupakan faktor dominan dalam membentuk perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa dibandingkan faktor psikologis lainnya. Berdasarkan temuan tersebut, penelitian ini menyarankan agar mahasiswa secara aktif meningkatkan literasi keuangan mereka melalui berbagai saluran edukatif, baik melalui perkuliahan, seminar keuangan, maupun pemanfaatan platform literasi keuangan yang disediakan oleh OJK. Bagi institusi pendidikan, disarankan untuk mengintegrasikan edukasi pengelolaan keuangan pribadi secara lebih terstruktur ke dalam kurikulum atau program kemahasiswaan guna mendorong terbentuknya kebiasaan keuangan yang sehat sejak dini. Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan responden ke berbagai program studi dan perguruan tinggi lain, serta mempertimbangkan variabel tambahan seperti gaya hidup, efikasi diri keuangan, dan pengaruh lingkungan sosial agar gambaran yang diperoleh mengenai faktor-faktor yang memengaruhi pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa menjadi lebih komprehensif dan representatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Abid Rabbulizat Rajendra Ekofani, & R.A. Sista Paramita. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Kontrol Diri, dan Sikap Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan FEB UNESA. *ARBITRASE: Journal of Economics and Accounting*, 4(1), 60–69. <https://doi.org/10.47065/arbitrase.v4i1.1022>
- Afandy Chairil, F. F. N. (2020). Literasi Keuangan Dan Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa Di Provinsi Bengkulu. *Ilmiah Manajemen*, 2(2), 67–98. <https://doi.org/https://doi.org/10.33369/tmr.v2i2.16329>
- Amalia Candrakusuma D, & Claudia Dewinda M. (2024). (*jurnal akuntansi*) *PENERAPAN MENTAL ACCOUNTING DALAM PENGELOLAAN KEUANGAN*. 08(02), 1–8. <https://doi.org/https://doi.org/10.29040/jie.v8i2.13466>
- Artha, F. A., & Wibowo, K. A. (2023). PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PERENCANAAN

- KEUANGAN, DAN SIKAP KEUANGAN TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN PRIBADI. *Majalah Ekonomi Dan Bisnis*, 19(Pengaruh Literasi Keuangan, Perencanaan Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi), 1–9. <https://doi.org/10.26714/vameb.v19i1.10625>
- Diskhamarzaweny, M. Irwan, D. K. D. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa Program Studi *Jurnal Ekonomi Al-Khitmah*, 4(1), 35–49. <https://doi.org/https://doi.org/10.36378/khitmah.v4i1.2514>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Pogram IBM SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Icek Ajzen. (1991). The Theory of Planned Behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211. [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)
- Imeltina, & Hwihanus. (2024). Pengaruh Financial Literacy, Financial Self-Efficacy dan Financial Attitude terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Akuntansi UNTAG Surabaya. *Inisiatif: Jurnal Ekonomi Akuntansi Dan Manajemen*, 3(1), 212–233. <https://doi.org/https://doi.org/10.30640/inisiatif.v3i1.2030>
- Kahneman, D., & Tversky, A. (1979). Prospect Theory : An Analysis of Decision under Risk Linked references are available on JSTOR for this article : E C O N OMETRICA I C I. *Econometrica, Journal of the Econometric Society*, Mar., 1979, Vol. 47, No. 2 (Mar., 1979), Pp. 263-292, 47(2), 263–292. <https://doi.org/https://doi.org/10.2307/1914185>
- Kartini, T., & Mashudi, U. (2022). Literasi Keuangan (Financial Literacy) Mahasiswa Indekos Calon Pendidik Ekonomi Fkip Universitas Jember. *PROMOSI (Jurnal Pendidikan Ekonomi)*, 10(2), 154–164. <https://doi.org/10.24127/pro.v10i2.6648>
- Komarudin, M. N., Nugraha, Hardjadi, D., & Pasha, R. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan. *Jurnal Keuangan Dan Bisnis*, 159–178. <https://doi.org/10.32524/jkb.v18i1.664>
- Laura Putri Anggraini, & Hudaniah, H. (2023). Hubungan self control dengan perilaku konsumtif belanja online pada mahasiswa rantau. *Cognicia*, 11(2), 140–148. <https://doi.org/10.22219/cognicia.v11i2.28074>
- Manzala, A., & Susilowati, E. (2025). Financial Self Efficacy Memediasi Mental Accounting dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi*, 10(2), 140–157. <https://doi.org/10.21067/jrpe.v10i2.12577>
- Marjono Tampubolon, R. R. (2022). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Umkm Di Kecamatan Air Putih Kabupaten Batubara. *Jurnal Akuntansi Manajemen Bisnis Dan Teknologi*, 2(1), 70–79. <https://doi.org/https://doi.org/10.56870/ambitek.v2i1.38>
- Novi Fadhila, A. P. K. (2025). *Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa*. 4(3), 2049–2059. <https://doi.org/https://doi.org/10.59086/jam.v4i3.1353>
- Nurjanah, R., Asti, E. G., Rafikah, I., & Istiqomah, A. (2024). Implikasi Kontrol Diri, Kecerdasan Spiritual dan Literasi Keuangan dalam Pengelolaan Keuangan. *Owner*, 8(2), 1439–1450. <https://doi.org/10.33395/owner.v8i2.2202>
- OJK. (2024). Hasil Survei Nasional Literasi & Inklusi Keuangan 2024. *Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia*, 1–6. [https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Pages/Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Keuangan-\(SNLIK\)-2024.aspx](https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Pages/Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Keuangan-(SNLIK)-2024.aspx)

- Otoritas Jasa Keuangan. (2022). Infografis Hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan Tahun 2022. *Ojk.Go.Id*, Info terkini: Berita dan Kegiatan. <https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/info-terkini/Pages/Infografis-Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-Tahun-2022.aspx#:~:text=Hasil SNLIK 2022 menunjukkan indeks,2019 yaitu 76,19 persen.>
- Puspita, M. E., & Wardani, B. K. (2022). Mental Accounting and Business Decision-Making within SMEs: A Covid-19 Pandemic Phenomenon. *Journal of Accounting and Strategic Finance*, 5(1), 151–178. <https://doi.org/10.33005/jasf.v5i1.228>
- Ramdan, S., & Supriyono, E. (2023). *Self-Control* Sebagai Moderasi Antara Income Mahasiswa. *Business and Halal Industry*, 1(2), 1–24. <https://doi.org/https://doi.org/10.47134/jbhi.v1i2.105>
- Risma Alifia Khoirunnisa, P. E. P. (2024). Literasi Keuangan Memoderasi Hubungan FoMO, Love of Money, dan Self Control terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi. *Jurnal E-Bis:EkonomiBisnis*, 8(2), 724–739. <https://doi.org/https://doi.org/10.37339/e-bis.v8i2.1801>
- Silooy, M. (2020). GAMBARAN DAMPAK SIKAP TERHADAP UANG (money attitude) PADA PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN PRIBADI. *Jurnal Soso-Q*, 8(1), 12–21. <https://doi.org/10.30598/sosoq.v8i1.1074>
- Sri Fitri Wahyuni, Radiman, D. K. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Lifestyle Hedonis dan Sikap Keuangan Pribadi Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Owner*, 7(1), 656–671. <https://doi.org/https://doi.org/10.33395/owner.v7i1.1304>
- Thaler, R. H. (1999). Mental accounting matters. *Behavioral Decision Making*, 12(3), 183–206. <https://doi.org/10.1017/CBO9780511803475.015>
- Wahyuni, H. (2024). The Influence of Financial Literacy, Income, and Lifestyle on Personal Financial Management with Self Control as a Moderating Variable. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 12(1), 14–20. <https://doi.org/10.26905/jmdk.v12i1.11692>
- Winda Rezkitasari, Rusliyawati, S. R. (2025). PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN GAYA HIDUP TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN DENGAN KONTROL DIRI SEBAGAI VARIABEL MODERASI. *Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*, 9(2), 789–799. <https://doi.org/10.23969/oikos.v10i1>